

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Ragam pewarisan Tembang Cianjuran/*Mamaos* yang ditemukan di Kabupaten Cianjur terdiri atas: pembelajaran Tembang Cianjuran dalam keluarga, pembelajaran Tembang Cianjuran dalam komunitas, dan pembelajaran Tembang Cianjuran dalam sanggar seni.

Karakteristik pewarisan Tembang Cianjuran pada setiap ragam ditemukan unsur: perencanaan kegiatan pembelajaran, tujuan pembelajaran, strategi, tahapan pembelajaran, jadwal kegiatan dan durasi, pembelajar/siswa, tutor/pengajar, tempat kegiatan, sarana prasarana, motivasi, dan hasil pembelajaran. Unsur-unsur karakteristik tersebut berkecenderungan berbeda antara ragam yang satu dengan lainnya. Hanya beberapa subunsur yang ditemukan sama, misalnya pada unsur hasil pembelajaran, menghasilkan subunsur yang sama, yaitu, terbangunnya rasa memiliki Tembang Cianjuran.

Pada proses pewarisan Tembang Cianjuran yang berbentuk pembelajaran dalam keluarga, komunitas, dan sanggar seni, ditemukan penguatan. Bentuk penguatan tersebut yaitu: pembelajar/siswa dan tutor/pengajar memiliki rasa tanggung jawab untuk melestarikan seni tradisi Tembang Cianjuran, telah mengenal seni tradisi tersebut sejak kecil, dan bersedia melakukan pewarisan meskipun tanpa imbalan. Hal-hal itulah yang merupakan kekuatan untuk tindakan pelestarian seni tradisi milik masyarakat.

Kendala yang ditemukan pada tiga ragam pewarisan Tembang Cianjuran ini terbagi ke dalam kendala internal dan eksternal. Kendala internal yang sama dan ditemukan pada ketiga ragam pewarisan yaitu: mempelajari alat musik kecapi tembang membutuhkan waktu yang relatif lama dan harga alat musik kecapi yang tidak terjangkau. Sedangkan kendala eksternal yaitu: jumlah masyarakat yang menyukai Tembang Cianjuran sangat sedikit, kurang dukungan dari masyarakat, dan sinkronisasi jadwal pekerjaan/sekolah dengan jadwal pembelajaran Tembang Cianjuran.

Meskipun ditemukan beberapa kendala dalam proses pewarisan Tembang Cianjuran, beberapa kelompok masyarakat tidak menyerah begitu saja. Beberapa keluarga bertahan mempelajari *Mamaos* karena mereka memiliki tanggung jawab sebagai masyarakat Cianjur yang harus melestarikan seni tradisinya. Para pengajar komunitas yang bersedia mendatangi tempat di mana peminat Tembang Cianjuran berada, meskipun mereka tidak mendapatkan

imbalan secara finansial. Semangat yang menggelora untuk mengajari dan membagikan pengetahuan serta keterampilan *Mamaos* sehingga seni tradisi Cianjur tersebut tidak punah, merupakan alasan mengapa mereka terus mendesiminasikan Tembang Cianjuran. Para pendiri dan pemilik sanggar seni, tidak berniat menutup sanggarnya meskipun sangat sedikit peminat untuk mempelajari Tembang Cianjuran. Rasa memiliki Tembang Cianjuran yang sangat besar merupakan dasar untuk tidak meninggalkannya.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini merupakan pengetahuan baru yang dibutuhkan sebagai keilmuan yang terkait dengan keberadaan dan perkembangan Tembang Cianjuran di Kabupaten Cianjur. Bagaimanakah Tembang Cianjuran dan tokoh-tokoh masyarakat di dalamnya bertindak untuk mewariskan seni tradisi tersebut, merupakan implikasi dari penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat Cianjur dan masyarakat lainnya apabila ingin mengadopsi ragam pewarisan Tembang Cianjuran untuk diimplementasikan sebagai pengembangan atau peningkatan dalam tindakan pelestarian Tembang Cianjuran. Hasil penelitian ini juga akan sangat berguna untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pewarisan dan pelestarian Tembang Cianjuran/*Mamaos*.

## **5.3 Rekomendasi**

Hasil penelitian ini direkomendasikan kepada beberapa pihak terkait, yaitu di bawah ini.

### **5.3.1 Bagi Masyarakat Cianjur**

Hasil temuan pada penelitian ini merupakan jawaban untuk seluruh masyarakat Cianjur bahwa pada Tembang Cianjuran yang merupakan seni tradisi miliknya, masih adanya proses pewarisan kepada generasi penerus. Melalui hasil penelitian ini, masyarakat dapat melihat dengan gamblang, bagaimana bentuk dan kegiatan Tembang Cianjuran di Kabupaten Cianjur diwariskan secara turun-temurun atau lintas generasi. Masyarakat Cianjur dapat dengan mudah untuk terlibat dalam proses pewarisan Tembang Cianjuran/*Mamaos* yang selama ini tidak mendapatkan informasi tentang hal itu. Pengetahuan tentang karakteristik, proses, dan kendala yang terjadi pada pewarisan Tembang Cianjuran/*Mamaos*, akan sangat membantu masyarakat untuk melakukan tindakan pewarisan selanjutnya sehingga seni tradisi milik masyarakat Cianjur tersebut tidak mengalami kepunahan.

### **5.3.2 Bagi Pemerintah Daerah**

Pemerintah Daerah dapat mengambil manfaat hasil penelitian ini sebagai titik tolak untuk tindakan peningkatan pewarisan Tembang Cianjuran/*Mamaos*. Pemerintah Daerah yang

melekat padanya suatu kebijakan untuk pelestarian kesenian daerah, akan lebih mudah untuk mengembangkan seni tradisi Tembang Cianjuran, dengan memperhatikan kendala yang ditemukan pada hasil penelitian ini. Pengembangan tindakan pewarisan yang akan dilakukan Pemerintah Daerah, juga lebih dipermudah dengan berangkat dari hasil penelitian ini. Di mana saja dan seperti apa bentuk pewarisan Tembang Cianjuran yang terdapat di Kabupaten Cianjur, merupakan informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan seni tradisi menuju kepada keadaan yang lebih baik.

### 5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk mengetahui ragam pewarisan Tembang Cianjuran/*Mamaos* yang terdapat di Kabupaten Cianjur. Seperti apa karakteristik ragam pewarisan Tembang Cianjuran dan bagaimanakah proses pewarisan Tembang Cianjuran yang berwujud pembelajaran tersebut, peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini. Kendala apa saja yang menyertai proses pewarisan Tembang Cianjuran, juga dapat diperolehnya dari hasil penelitian ini. Melalui data yang real tentang ragam pewarisan Tembang Cianjuran/*Mamaos* disertai karakteristik, proses pembelajaran, dan kendalanya, peneliti selanjutnya yang mengangkat pelestarian Tembang Cianjuran sebagai bahasan, dapat menggunakan hasil dari penelitian ini.